

PENDAHULUAN

Pucuk merah adalah jenis tanaman hias yang tergolong dalam family Myrtaceae. Pucuk merah memiliki daun yang berwarna merah dan hijau. Daun tumbuh rapat antara satu daun dengan daun lainnya. Tekstur daun halus dengan panjang daun berkisar 5 cm dan permukaan daun yang mengkilap. Saat daun masih pucuk dan muda, daun akan berwarna merah, dan dapat tumbuh dengan baik dengan mendapat sinar matahari penuh, bunganya berwarna putih atau cream dan tidak mencolok. Buahnya berbentuk buah-buah berry kecil yang berwarna merah hingga coklat kemerahan. Sedangkan batangnya berwarna coklat dan berbentuk berserpih⁽¹⁾.

Spesies yang berasal dari Indonesia (Jawa) yaitu: *Syzygium ampliflorum* dan *Syzygium dischoporum*, *Syzygium ampliflorum* adalah spesies *Syzygium* yang secara alami tumbuh di kawasan Gunung Galunggung, Jawa Barat pada ketinggian 1.300-1.400 mdpl. *Syzygium Dischoporum* tumbuh secara alami di kawasan Gunung Wilis pada ketinggian 1.300-1.500 mdpl⁽²⁾. Besarnya tanaman dapat membuat rumah sejuk kerimbunan dan keunikan warna daun tanaman pucuk merah menjadikannya dipilih sebagai penghias rumah dan taman, baik milik pribadi ataupun tempat umum.

Indonesia menjadi salah satu negara tempat ideal bagi pucuk merah karena tanaman ini sangat cocok hidup di daerah tropis. Diameter tanaman dapat mencapai 30 cm dengan tinggi mencapai 7 meter. Usia tanaman dapat mencapai puluhan tahun. Pucuk merah berkerabat dekat dengan tanaman antara lain :

Syzygium branderhorstii, *Syzygium hirtum*, *Syzygium Polycephalum* (gowok atau kupa), *Syzygium claviflorum brevicymum*, *Syzygium Polyanthum* (salam), *Syzygium cumini* (duwet atau jamblang), dan *Syzygium aromaticum* (cengkeh), *Syzygium polyanthum* (daun salam), *Syzygium aqueum* (jambu air), *Syzygium malaccen* (jambu bol), *Syzygium samarangense* (jambu semarang) dan *Syzygium Myrtifolium* (daun pucuk merah)⁽³⁾.

Berdasarkan peneliti sebelumnya, pada bagian daun pucuk merah (*Syzygium myrtifolium*(Roxb).Walp) mengandung metabolit sekunder alkaloid, flavonoid, tanin, triterpenoid, saponin, dan steroid^(4,1). Menurut penelitian bahwa senyawa flavonoid dan tanin berperan terhadap aktivitas antioksidan⁽⁵⁾.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik dan terdorong untuk melakukan penelitian terhadap salah satu genus *Syzygium* yaitu tanaman pucuk merah (*Syzygium myrtifolium* Walp). Dan pada penelitian ini yang digunakan adalah bagian kayu batang pucuk merah dengan menggunakan pelarut aseton yang bersifat polar. Tumbuhan yang akan digunakan sebagai bahan obat harus memenuhi persyaratan standar, sehingga penelitian ini dimulai dari skrining fitokimia, golongan metabolit sekunder, dan aktivitas antioksidan dari kayu batang pucuk merah (*Syzygium myrtifolium* Walp.). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas antioksidan dari kayu batang tanaman pucuk merah (*Syzygium myrtifolium* Walp.), menyiapkan simplisia dan mengetahui golongan metabolit sekunder yang terdapat pada simplisia dan ekstrak aseton kayu batang tanaman pucuk merah (*Syzygium myrtifolium* Walp.) asal Jawa Barat.